BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Bogdan dan Tylor dalam (Moleong,2017:115). Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah Sebagian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata tindakan,sumber data tertulis dan foto.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan,meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di Masyarakat yang menjadi objek penelitian. Deskriptif kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam mengenai suatu penelitian (bugin, 2010:68-69). Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif kualitatif untuk meneliti tentang strategi manajerial guru PAI dalam pengelolaan peserta didik dengan keragaman kemampuan di SMPN 2 Diwek Jombang.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *Spradly* dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2017:215).

a. Tempat (*Place*)

Tempat yang di jadikan penelitian adalah di SMP N 2 Diwek Jombang yang terletak di Jalan Pahlawan No. 45, Diwek, Jombang. Peneliti mengambil lokasi ini karena ingin mengentahui Strategi Manajerial Guru PAI Dalam Pengelolaan Peserta Didik Dengan Keragaman Kemampuan Di SMP N 2 Diwek Jombang.

b. Pelaku (*actor*)

Pelaku disini adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai Strategi Manajerial Guru PAI Dalam Pengelolaan Peserta Didik Dengan Keragaman Kemampuan Di SMP N 2 Diwek Jombang.

c. Aktivitas (*activity*)

Penelitian ini menganalisa Strategi Manajerial Guru PAI Dalam Pengelolaan Peserta Didik Dengan Keragaman Kemampuan Di SMP N 2 Diwek Jombang.

2. Partisipan penelitian

Dikemukakan bahwa observasi dapat digolongkan menjadi empat yaitu:partisipasi pasif, partisifasi moderat, partisifasi aktif dan partisifasi lengkap. Peneliti di sini termasuk dalam partisifasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan,di antaranya:

a. Kepala Sekolah SMPN 2 Diwek
b. Waka kurikulum
c. Guru
d. Peserta didik

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di sini bertindak melalui partisipan,yakni peneliti mencari informasi tentang strategi manajerial guru PAI dalam pengelolaan peserta didik dengan keragaman kemampuan di SMPN 2 Diwek Jombang.

dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek atau informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik.

Kehadiran peneliti sekaligus sebagai instrument utama dan harus mampu menetapkan fokus penelitian, yang bersifat partisipan pasif atau peran peneliti sebagai partisipan sebagai pengamat, sebab peneliti bukan guru atau bagian dari lembaga, namun sebagai orang luar yang datang ke lembaga untuk melakukan penelitian. kehadiran peneliti dalam peneliti ini yaitu sebagai pengumpul data.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian memegang peran yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan penelitian, karena instrumen ini berfungsi sebagai komponen utama untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen manusia, yang memiliki tugas untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang ada (Iskandar, 2013:79).

Berdasarkan penjelasan tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Instrumen Primer

   Instrumen primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui pengumpulan data secara langsung. Dalam konteks ini, instrumen primer adalah peneliti atau mahasiswa yang melaksanakan penelitian itu sendiri.

2. Instrumen Sekunder
   a) Lembar pedoman wawancara
   b) Lembar pengamatan atau observasi
   c) Lembar pedoman dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan (Sugiyono,2017:6). Agar data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti, diperlukan metode pengumpulan data lapangan yang tepat dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik yang digunakan untuk memantau dan memahami proses suatu kegiatan yang terjadi dalam kondisi alami maupun buatan. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait perilaku manusia yang terjadi di tempat penelitian. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sulit didapatkan dengan metode lain. Observasi digunakan untuk menyelidiki masalah yang sedang diteliti, dan melalui pengamatan langsung di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga dapat merasakan situasi sosial yang terjadi. Teknik ini sangat berguna untuk memperoleh informasi mengenai Strategi Manajerial Oleh Guru Pai Dalam Pengelolaan Peserta Didik Dengan Keragaman Kemampuan Di SMP N 2 Diwek Jombang (Sudjana, 2009).

   Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran PAI di kelas dengan fokus pada strategi manajerial guru dalam mengelola peserta didik dengan keragaman kemampuan. Observasi tersebut di lakukan dengan cara mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta kondisi kelas yang mendukung proses pengelolaan pembelajaran. Kemudian hasil observasi dicatat dalam lembar observasi sebagai data pendukung.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara pewawancara dan responden. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan langsung mengenai objek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai Strategi Manajerial Oleh Guru PAI Dalam Pengelolaan Peserta Didik Dengan Keragaman Kemampuan Di SMP N 2 Diwek Jombang, dengan mengambil sumber data yang di peroleh dari beberapa partisipan (Moleong, 2011:186).

Dalam proses wawancara, peneliti melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah di susun sebelumnya. Wawancara tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh hasil yang lebih dalam mengenai strategi manajerial guru PAI dalam mengelola peserta didik yang memiliki keragaman kemampuan di SMPN 2 Diwek Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan atau bukti tertulis mengenai peristiwa atau aktivitas yang telah terjadi (Sugiyono,2011:240). Dokumen dapat berupa teks, artefak, atau gambar yang memiliki nilai informasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi arsip-arsip, kehadiran guru, pemantauan pembelajaran, instrumen evaluasi pembelajaran, serta foto-foto yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, baik di dalam maupun di luar kelas di SMP N 2 Diwek Jombang.

Dalam proses dokumentasi, peneliti melakukan pengumpulan data melalui catatan atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Data yang di maksud adalah arsip-arsip sekolah, daftar kehadiran guru, kegiatan pemantauan pembelajaran, instrumen evaluasi pembelajaran, serta foto-foto yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas di SMPN 2 Diwek Jombang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian (Sugiyono, 2017:271). Proses ini digunakan untuk memastikan apakah penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh. Dalam menguji keabsahan data, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara ulang dengan narasumber yang sebelumnya ditemui atau yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan baik, terbentuk rasa saling percaya, dan lebih terbuka, sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih jujur dan akurat. Bila hubungan ini sudah terjalin dengan baik, penelitian dianggap telah berjalan wajar dan tidak mengganggu perilaku yang sedang diamati (Sugiyono,2018:370). Lama waktu perpanjangan pengamatan bergantung pada seberapa mendalam dan luas penelitian dilakukan, serta pada sejauh mana data yang diperoleh telah terverifikasi. Perpanjangan pengamatan ini fokus untuk memeriksa apakah data yang diperoleh sebelumnya masih valid setelah dicek kembali ke lapangan. Jika data tetap konsisten dan benar, maka data tersebut dianggap kredibel, dan perpanjangan pengamatan dapat dihentikan (Sugiyono, 2017:370).

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan data yang diperoleh dan urutan kejadian tercatat dengan akurat dan sistematis. Peningkatan ketekunan ini penting untuk

memverifikasi kebenaran data yang ditemukan, sehingga informasi yang disajikan benar-benar tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti meningkatkan ketekunannya dengan cara memperluas wawasan melalui referensi buku dan penelitian lain yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga data yang ditemukan semakin valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2018:370).

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber atau metode lain. Teknik ini membantu peneliti untuk membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh melalui berbagai sumber, teknik, atau teori, guna memastikan keakuratan dan kredibilitasnya (Sugiyono, 2017:372-373).

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini berfungsi untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, peneliti memeriksa kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan yang berbeda (Sugiyono, 2018:373).

c. Triangulasi waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda,maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interviu serta material yang telah terkumpul (Danim 2011:210). Dengan kata lain, analisis data digunakan agar peneliti dapat

menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas, tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan. Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui pengajian data.

Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

   Reduksi data adalah kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klarifikasi dan kodefikasi. Identifikasi data adalah kegiatan dimana data diseleksi kelayakannya. Klarifikasi data adalah kegiatan dimana kegiatan tersebut berfungsi untuk memilih dan mengelompokkan data. Kodefikasi data adalah kegiatan memberi identitas pada peneliti. Reduksi merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian, penyederhanan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan (Moleong, 2017:213).

2. Data *Display* (Penyajian data)

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Menurut (Sugiyono 2016:342) bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan veriviasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, pada kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2017:252).